



## Efektivitas Teknik Pemberian ASI Dengan Metode Latch Terhadap Kemampuan Menyusui Pada Ibu Postpartum: Literatur Review

Ayi Nurhidayah\*<sup>1</sup>, Dany Hilmanto<sup>2</sup>, Dzulfikar Djalil Lukmanul Hakim<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Magister in Midwifery, Post Graduate Study-Faculty of Medicine Universitas Padjadjaran, Bandung, West Java , Indonesia

<sup>2</sup>Department of Child, Faculty of Medicine Universitas Padjadjaran, Bandung, West Java , Indonesia

*Author's Email Correspondence:* [ayi18298@gmail.com](mailto:ayi18298@gmail.com)  
 (+62 821-1229-7013)

### ABSTRAK

*Teknik menyusui yang benar melibatkan pemberian ASI kepada bayi dalam perlekatan dan posisi yang tepat untuk ibu dan bayi. Sehingga dibutuhkan metode menyusui yang tepat dalam mencapai keberhasilan. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan adalah posisi ibu dan bayi yang benar (body position), keefektifan hisapan bayi pada payudara (effective sucking) dan perlekatan bayi yang tepat (latch). Penelitian bertujuan untuk mengetahui efektifitas edukasi metode LATCH terhadap peningkatan keberhasilan menyusui pada ibu postpartum. Jenis penelitian ini adalah literatur review dengan metode PICOST dalam menganalisis masalah dan proses pencarian artikel hasil penelitian. Pendekatan literatur juga menggunakan metode PRISMA yang dilakukan secara terorganisir dengan mematuhi prosedur dan langkah-langkah yang tepat dan konsisten. Pencarian artikel tahun 2018-2022 dilakukan menggunakan fitur database online yang menemukan 220 artikel journal yang dikumpulkan dari Science Direct, PubMed dan Google Scholar, dan terpilih 7 artikel yang memenuhi kriteria inklusi untuk di review. Hasil penelitian menunjukan bahwa metode LATCH adalah cara yang bagus untuk mengukur keberhasilan menyusui dan dapat digunakan oleh bidang kesehatan profesional untuk membantu ibu menyusui. LATCH dapat menilai berbagai faktor, termasuk perlekatan, bunyi menelan, bentuk puting, tingkat kenyamanan ibu, dan posisi bayi..*

**Kata Kunci:** ASI; LATCH; Postpartum; Menyusui

#### Published by:

Tadulako University

#### Address:

Jl. Soekarno Hatta KM 9. Kota Palu, Sulawesi Tengah,  
 Indonesia.

**Phone:** +6282348368846

**Email:** [preventifjournal.fkm@gmail.com](mailto:preventifjournal.fkm@gmail.com)

#### Article history :

Received : 02 06 2023

Received in revised form : 24 06 2023

Accepted : 30 08 2023

Available online 31 08 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## **ABSTRACT**

*Correct breastfeeding technique involves feeding the baby in the right attachment and position for both mother and baby. So it takes the right breastfeeding method in achieving success. Factors that influence success are the correct position of mother and baby (body position), effective sucking of the baby (effective sucking) and proper attachment of the baby (latch). The purpose to determine the effectiveness of LATCH method education on increasing breastfeeding success in postpartum mothers. Research is a literature review with the PICOST method in analyzing problems and the process of searching for research articles. The literature approach also uses the PRISMA method which is carried out in an organized manner by adhering to appropriate and consistent procedures and measures. The 2018-2022 article search was conducted using an online database feature that found 220 journal articles collected from Science Direct, PubMed and Google Scholar, and selected 7 articles that met the inclusion criteria for review. The results show that the LATCH method is a great way to measure breastfeeding success and can be used by health professionals to help breastfeeding mothers. The LATCH method can assess attachment, swallowing sound, nipple shape, mother's comfort level, and baby's position.*

**Keywords :** *breast milk; latch; postpartum; breastfeeding*

---

---

## **PENDAHULUAN**

Pada tahun 2021, jumlah bayi di Indonesia yang menerima ASI eksklusif mencapai 56,9%, dengan target nasional sebesar 80%. Lima provinsi yaitu Maluku, Papua, Gorontalo, Papua Barat, dan Sulawesi Utara masih berada di bawah 40% dari target program 2021. Data angka kematian bayi juga menunjukkan bahwa 20,9% terjadi pada usia 7-28 hari dan 18,5% kematian terjadi pada masa post natal (29 hari -11 bulan) (1). Hal tersebut dapat terjadi karena rendahnya cakupan ASI Eksklusif yang di dapatkan.

Anak-anak yang tidak menerima ASI memiliki risiko tinggi untuk sakit, menghambat pertumbuhan, dan bahkan lebih rentan terhadap kematian atau cacat. Bayi yang tidak menerima ASI eksklusif memiliki risiko kematian 1,8 kali, 6,9 kali lebih tinggi untuk pneumonia, dan 15 kali lebih tinggi untuk stunting (2-4). Ini akan berdampak pada peningkatan angka kematian bayi.

Beberapa hal dapat mempengaruhi pemberian ASI, seperti ASI tidak keluar segera setelah melahirkan atau produksi ASI berkurang, kesulitan bayi untuk menghisap, atau masalah dengan puting ibu, nyeri atau lecet puting susu yang disebabkan oleh kesalahan ibu dalam memposisikan bayi, dan kurangnya pengetahuan ibu tentang proses menyusui (5). Kondisi tersebut membutuhkan penanganan yang bersifat intervensi sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif (6,7).

Teknik menyusui yang tepat diperlukan untuk memberikan ASI kepada bayi dalam posisi dan pelekatan yang sesuai untuk ibu dan bayi (8). Keberhasilan menyusui, ibu harus tahu cara menyusui yang benar. Salah satu tanda proses menyusui yang efektif adalah posisi badan ibu dan bayi yang tepat (posisi tubuh), perlekatan bayi yang tepat (latch), dan hisapan bayi yang efektif pada payudara ibu (9,10).

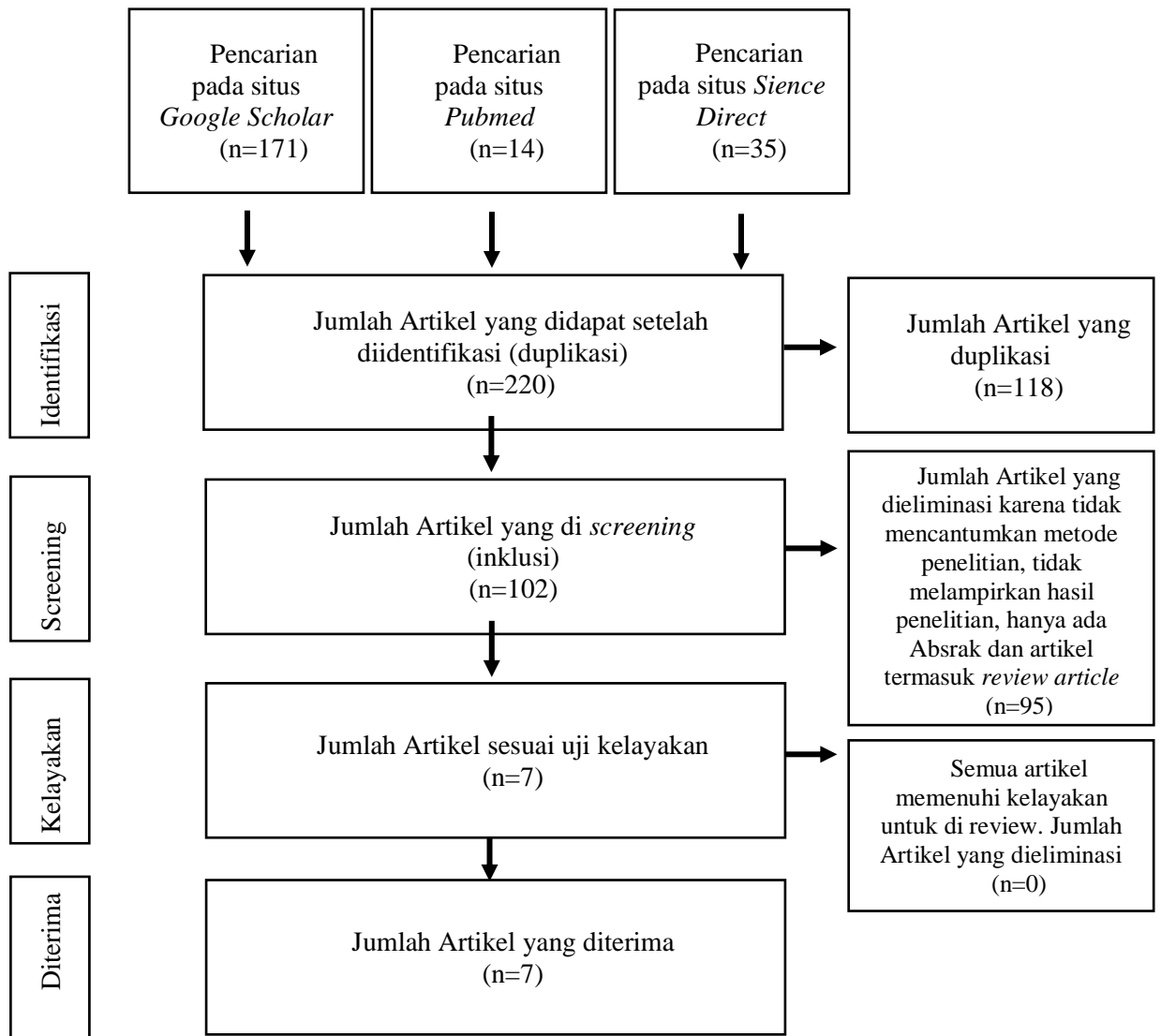
Menyusui yang salah dapat menyebabkan masalah seperti puting susu yang rusak dan ASI yang tidak keluar secara efektif. Akibatnya, ini dapat menyebabkan ibu enggan menyusui (11). Hal ini menyebabkan bayi tidak mendapatkan ASI yang cukup. Nega Degefa dalam penelitiannya menjelaskan bahwa untuk mencapai keberhasilan menyusui, teknik menyusui yang benar akan memastikan bahwa ASI dilepaskan sebanyak mungkin. (12). Berdasarkan uraian masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa efektif pengajaran metode LATCH terhadap kemampuan menyusui ibu postpartum dari berbagai artikel jurnal penelitian.

## **METODE**

Jenis penelitian ini merupakan *literatur review* dengan metode PICOST dalam menganalisis masalah dan proses pencarian artikel hasil penelitian. Pendekatan literatur juga menggunakan Metode PRISMA (*Preffered Reporting Items for Sytematic Reviews and Meta Analysis*) yang diterapkan secara teratur dan sesuai dengan protokol dan langkah-langkah yang tepat. *Science Direct*, *Google Scholar*, dan *PubMed*, menyediakan fitur database online untuk melakukan

pencarian artikel journal. Sumber data atau populasi berupa artikel yang relevan dalam jurnal nasional dan internasional terkemuka tentang subjek efektivitas teknik pemberian ASI dengan metode latch terhadap kemampuan menyusui pada ibu postpartum.

Kata kunci yang digunakan adalah: efektivitas teknik pemberian ASI dengan metode latch terhadap kemampuan menyusui pada ibu postpartum dan *breast feeding technique latch scores*. Publikasi yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia dan Inggris antara tahun 2018 dan 2022 akan menjadi sumber artikel yang relevan untuk dijadikan sumber review. Artikel digunakan oleh penulis akan dipilih berdasarkan relevansi dan teks lengkap. Penulis menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk artikel jurnal yang digunakan. Kriteria inklusi adalah artikel jurnal yang berkaitan dengan teknik pemberian ASI dengan metode Lacth dan ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Kriteria eksklusi adalah artikel jurnal yang tidak memiliki struktur yang lengkap, seperti tidak mencantumkan metode penelitian atau hasil penelitian, dan tidak memiliki abstrak. Berdasarkan kata kunci tersebut ditemukan 220 artikel dari *Google Scholar* (171), *PubMed* (14), dan *Science Direct* (35) dari jumlah tersebut dipersempit menjadi 102 artikel karena duplikasi, kemudian dipersempit berdasarkan kriteria inklusi didapatkan jumlah 7 artikel terpilih. Proses pencarian artikel dapat dilihat pada gambar 1 dibawah.



Gambar 1. Diagram Flow PRISMA

**HASIL**

Hasil analisis diperoleh dari tiga sumber data dasar: *Google Scholar*, *PubMed*, dan *Science Direct*. Lima artikel jurnal internasional dan dua artikel jurnal nasional diperinci. Hasil riview literature disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil Studi Literature Efektifitas Edukasi Metode LATCH Terhadap Kemampuan Menyusui Pada Ibu Postpartum

No	Judul/Penulis/ Tahun	Jurnal	Desain studi, Sampel, Variabel, Analisis	Hasil Penelitian
1	Standardized Breastfeeding Protocol (LATCH) During the Fourth Stage of Labor Has Positive Effects on New Mothers' Breastfeeding Perceptions and Experiences/ Louise P. Ward/Tahun 2018	Journal of Obstetric, Gynecologic & Neonatal Nursing Volume 47 issue 3. Pages S56-S57	Desain penelitian adalah eksperimen dengan pre-post intervention design, sampel berjumlah 130 ibu primigravida, Variabel penelitian adalah The LATCH protocol dan perceptions and experiences of breastfeeding, analisis data menggunakan chy-square	Hasil penelitian didapatkan bahwa Protokol LATCH memiliki efek positif yang signifikan terhadap persepsi dan pengalaman ibu dalam menyusui yang ditunjukkan oleh nilai p 0,05 pada uji <i>chy-square</i> .
2	The effect of oromuscular stimulation on neonate latch score/ Oswati Hasanah, Riri Novayelinda, Hellena Deli/ Tahun 2018	Journal Enfemeria Clinica, Volume 29, Pages 46-48	Desain penelitian adalah quasi eksperimen dengan rancangan one group pre-post test design, Sampel penelitian sebanyak 16 ibu yang sudah melahirkan, Variabel penelitian yaitu efek oromuscular dan LATCH, analisis data menggunakan uji independent T-tets	Hasil penelitian menunjukkan skor LATCH sebelum dan sesudah terapi stimulasi oral efektif untuk meningkatkan skor menyusui yang di tunjukan oleh nilai p value 0,000 (p<0,05)
3	Investigating the Relationship between Childbirth Type and Breastfeeding Pattern Based on the LATCH Scoring System in Breastfeeding Mothers / Tayebeh Mokhtari Sorkhani, Elahe	Journal Rev Bras Gineco Obstet, Volume 43, Nomer 10, pages 729-735	Desain penelitian adalah cross sectional, sampel penelitian berjumlah 254 ibu hamil, variabel dalam penelitian adalah Pendidikan ibu, aktivitas, dan kemampuan menyusui, analisis data menggunakan	Hasil penelitian diperoleh bahwa ada hubungan Pendidikan ibu dan aktivitas ibu dengan kemampuan menyusui yang di ukur menggunakan LATCH score yang di tunjukan oleh nilai p value <0,05

	Namazian, Samaneh Komsari, Shima Arab/tahun 2021		uji statistic chy square.	
4	Health literacy and its relation to continuing with breastfeeding at six months post-partum in a sample of Spanish women/ María Jesús Valero-Chillerón, Victor M. González-Chordà, Águeda Cervera-Gasch/Tahun 2021	Journal Nes Open Wiley, volume 8, nomer 6, page 3394-3402.	Desain penelitian menggunakan longitudinal observasional dan prospective study, sampel penelitian berjumlah 114 ibu postpartum, variabel penelitian yaitu Kemampuan ibu untuk menyusui dan pendidikan kesehatan tentang menyusui melalui LATCH. Analisis data menggunakan uji Kaplan Maeier dan Cox regresion	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang dari 50% sampel tetap memberikan ASI eksklusif pada enam bulan setelah partum, menunjukkan tingkat literasi kesehatan dan efektivitas menyusui yang memadai sebelum keluar dari rumah sakit berdasarkan pengukuran LATCH. Nilai p value <0,05 menunjukkan hubungan yang signifikan antara pendidikan kesehatan dan kemampuan menyusui pada ibu yang baru melahirkan.
5	The Level Of Mother's Knowledge About Breastfeeding Techniques And The Effectiveness Of The Breastfeeding Process/ Bestfy Anitasari, Anggraeni, Santi/Tahun 2020	Journal Fenomena Kesehatan, Volume 3, Nomer 2, Page 400-411.	Jenis penelitian merupakan analitik observasional dengan rancangan cross sectional, populasi dalam penelitian berjumlah 28 ibu postpartum, variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan ibu dan keefektifan proses menyusui. Analisis data menggunakan uji komogorov Smirnov.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dengan nilai $p=0,000$ ( $p < 0,05$ ), ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang teknik menyusui dengan metode LATCH dengan keefektifan menyusui.
6	Pendidikan Kesehatan Teknik Menyusui Terhadap Peningkatan Kemampuan Menyusui Pada Ibu	Indonesiaon journal Of Nursing Research (IJNR), Volume 03,	Jenis penelitian merupakan quasi eksperimen dengan rancangan one group pretets posttest design. Sampel berjumlah 30 ibu	Nilai p 0,001 ( $p < 0,05$ ), menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan pendekatan LATCH meningkatkan kemampuan ibu untuk menyusui setelah

Primipara/ Yuni Astuti , Tuti Anggarawati/tahun 2020	Nomer 1, page 23-66.	primipara, Variabel dalam penelitian ini adalah pendidikan Kesehatan tentang teknik menyusui dan peningkatan kemampuan ibu primipara untuk menyusui. Analisis data menggunakan uji statistik Wilcoxon.	persalinan.
7 Implementasi LATCH Dalam Mengukur Kemampuan Menyusui Pada Ibu Postpartum di Puskesmas Melati II Sleman/Fitri Kalimatus Sadiyah/ Tahun 2020	E-Journal Universitas Aisyiyah Yogyakarta	Desain penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan sampel sebanyak 20 ibu postpartum. Variabel penelitian yaitu kemampuan menyusui dengan metode LATCH. Analisis data menggunakan analisis univariate yaitu distribusi frekuensi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor dengan kategori baik sesuai dengan indikator skor LATCH pada 90% ibu yang telah melahirkan, yang menunjukkan bahwa metode ini dapat digunakan sebagai pengukur keberhasilan menyusui.



## PEMBAHASAN

Upaya mengurangi kegagalan menyusui eksklusif, terutama pada ibu yang baru melahirkan, penting untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang metode menyusui yang tepat dan aman (10). Pengalaman langsung dengan menyusui dapat membantu ibu memahami bahwa menyusui yang sukses membutuhkan usaha dan keinginan untuk belajar (13).

Hasil penelitian yang dilakukan Louise P. Ward tahun 2018 yang menjelaskan bahwa edukasi menyusui dengan indikator pelekatan yang mencakup pelekatan, bunyi menelan, tipe putting, tingkat kenyamanan ibu, dan posisi memiliki efek positif yang signifikan terhadap persepsi dan pengalaman ibu dalam menyusui yang ditunjukkan oleh nilai *p value chy-square* <0,05 (14). Pelekatan yang salah menyebabkan puting lecet dan mengurangi jumlah ASI yang dikeluarkan untuk bayi, yang berdampak pada produksi ASI. Sebaliknya, pelekatan yang tepat mencegah puting bergesekan dengan langit-langit bayi yang keras dan menghasilkan suara ditelan yang kuat. (8).

Penelitian yang dilakukan Fitri Kalimatus Sadiyah pada tahun 2020 juga menjelaskan bahwa tipe putting atau *type of nipple* memberikan peran dalam keberhasilan menyusui (15). Bentuk putting diklasifikasikan menjadi menonjol dan tidak menonjol. Bentuk putting yang tidak menonjol mempengaruhi produksi ASI yang buruk, menyebabkan bayi enggan menyusui, dan mengurangi keberhasilan menyusui. Pada kondisi tersebut diperlukan edukasi perawatan payudara sehingga dapat mengoptimalkan bentuk puting (16).

Tingkat kenyamanan ibu (*comfort*) dan cara ibu memposisikan bayi dipayudaranya (*hold*) juga memberikan pengaruh pada produksi ASI (17). Untuk mengurangi kegagalan pemberian ASI eksklusif, sangat penting untuk memberikan pendidikan kesehatan teknik menyusui (18). Pendidikan kesehatan ini dapat diberikan baik secara individu maupun kelompok melalui demonstrasi dan ceramah (6). Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Oswati Hasanah menunjukkan skor Latch sebelum dan sesudah terapi stimulasi oral dalam menyusui efektif untuk meningkatkan keberhasilan menyusui yang ditunjukkan oleh nilai *p* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) (11).

Studi yang dilakukan María Jesus Valero-Chilleron tahun 2021 juga menjelaskan bahwa tingkat literasi kesehatan tentang teknik menyusui efektif dilakukan pada saat pasien keluar dari rumah sakit. Lebih lanjut penelitian tersebut menjelaskan bahwa pendidikan kesehatan sebelum dan sesudah menyusui meningkatkan kemampuan menyusui (19). Pendidikan kesehatan mengubah pengetahuan dan kemampuan ibu untuk menyusui dengan baik dan benar.

Mendapatkan pendidikan tentang menyusui sangat penting untuk mendapatkan pengalaman menyusui yang positif, karena ini dapat mengubah perilaku ibu tentang menyusui (13).

Hasil penelitian diatas menjelaskan bahwa metode pengukuran dan edukasi tentang Latch sebagai bentuk komunikasi dapat membantu tenaga medis menilai keterampilan dan pengetahuan ibu tentang menyusui. Skor Latch juga dapat membantu instansi kesehatan menginstruksikan karyawan mereka untuk mengajar pasangan ibu dan bayi yang lebih memprioritaskan bantuan menyusui (20).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelekatan (*latch-on*) pada puting ibu efektif dalam mengoptimalkan pengeluaran ASI kepada bayi sehingga tercapainya kemampuan menyusui yang baik. Puting harus diletakkan dengan benar agar tidak menempel pada langit-langit bayi yang keras dan masuk ke tenggorokan bayi serta membuat suara menelan yang kuat (*audible of swallowing*). Tipe puting (*type of nipple*), memberikan peran dalam keberhasilan menyusui. Bentuk puting yang tidak menonjol akan menyebabkan ASI keluar dengan buruk, sehingga mempengaruhi produksi ASI serta tingkat kenyamanan ibu (*comfort*) dan cara ibu memposisikan bayi dipayudaranya (*hold*) memberikan pengaruh pada produksi ASI. Ibu yang merasa nyaman akan merangsang produksi ASI lebih banyak di bandingkan dengan kondisi ibu yang mengalami gangguan psikososial. Hal tersebut menjelaskan bahwa teknik pemberian ASI dengan metode latch efektif terhadap kemampuan menyusui pada ibu postpartum.

Peningkatan pengetahuan melalui edukasi maupun pendidikan kesehatan kepada ibu hamil tentang Teknik menyusui yang baik perlu dilakukan sejak dini. Sehingga tercapainya cakupan pemberian bayi ASI eksklusif sampai usia enam bulan, yang dapat dilakukan oleh semua tenaga kesehatan di puskesmas maupun rumah sakit. Pemberian edukasi LATCH dipastikan tersampaikan kepada ibu nifas maupun postpartum sebelum meninggalkan rumah sakit.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2021 [Internet]. Pusdatin.Kemkes.Go.Id. Jakarta; 2022. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Available from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/23010900002/Profil-Kesehatan-Indonesia-2021-versi-bahasa-inggris.html>
2. Irawaty DK, Elfiyan I, Purwoko E. Exploring the Factors Associated with Infant Mortality in Rural Indonesia. *Glob J Health Sci.* 2020;13(1):17.

3. Sutriana VN, Sitaresmi MN, Wahab A. Risk factors for childhood pneumonia: a case-control study in a high prevalence area in Indonesia. *Clin Exp Pediatr*. 2021;64(11):588–95.
4. Gani AA, Widasari L, Otoluwa AS, Hadju V, Palutturi S, Thaha AR. Risk factors for stunting among children in Banggai Regency, Indonesia. *Enfermería Clínica* [Internet]. 2020;30(4):149–52. Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1130862120301650>
5. Roesli U YE. *Bedah ASI*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2008.
6. Mohandas S, Rana R, Sirwani B, Kirubakaran R, Puthussery S. Effectiveness of Interventions to Manage Difficulties with Breastfeeding for Mothers of Infants under Six Months with Growth Faltering: A Systematic Review Update. *Nutrients*. 2023;15(4).
7. Radhiah S, Fadjriah RN. Analisis Perbandingan Pemberian Asi Eksklusif pada Puskesmas Dengan Cakupan Tertinggi (Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara) Dengan Cakupan Terendah (Wilayah Kerja Puskesmas Bulili) Kota Palu. *Prev J Kesehat Masy* [Internet]. 2022;13(2):548–62. Available from: <https://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/preventif/article/view/540>
8. Amir, Aswita, Rowa SS, Islamiyah N. Edukasi Dengan Media Leaflet Terhadap Posisi Dan Perlekatan Pada Bayi Saat Menyusu. *Media Gizi Pangan* [Internet]. 2020;27(1):22–8. Available from: <https://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/mediagizi/article/view/1587>
9. Rapheal SM, Rajalah B, Karupanan R, Abiramalatha T. LATCH Score for Identification and Correction of Breastfeeding Problems. *Indian Pediatr*. 2023;60:37–40.
10. Sowjanya SVNS, Venugopalan L. LATCH score as a predictor of exclusive breastfeeding at 6 weeks postpartum: A prospective cohort study. *Breastfeed Med*. 2018;13(6):444–9.
11. Hasanah O, Novayelinda R, Deli H. The effect of oromuscular stimulation on neonate latch score. *Enferm Clin* [Internet]. 2019;29:46–8. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.enfcli.2018.11.017>
12. Degefa N, Tariku B, Banacha T, Amana G, Hajo A, Kusse Y, et al. Breast Feeding Practice: Positioning and Attachment during Breast Feeding among Lactating Mothers Visiting Health Facility in Areka Town, Southern Ethiopia. *Int J Pediatr (United Kingdom)* [Internet]. 2019;2019:1–6. Available from: <https://www.hindawi.com/journals/ijpedi/2019/8969432/>
13. Antasari B, Anggraeni, Santi. The Level Of Mother's Knowledge About Breastfeeding Techniques And The Effectiveness Of The Breastfeeding Process. *J Fenom Kesehat* [Internet]. 2020;3:400–11. Available from: <https://stikeskjp-palopo.e-journal.id/JFK/article/view/110>
14. Ward LP. Standardized Breastfeeding Protocol (LATCH) During the Fourth Stage of Labor Has Positive Effects on New Mothers' Breastfeeding Perceptions and Experiences. *J Obstet Gynecol Neonatal Nurs* [Internet]. 2018;47(3):S56–7. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jogn.2018.04.112>
15. Fitri Kalimatus. Implementasi Latch Dalam Mengukur Kemampuan Menyusui Pada Ibu Postpartum Di Puskesmas Mlati Ii Sleman. *E J Univ Aisyiyah Yogyakarta* [Internet]. 2020;1–11. Available from: [http://digilib.unisayogya.ac.id/5377/1/FITRI\\_KALIMATUS\\_SADIYAH\\_1910104025\\_PROGRAM\\_STUDI\\_KEBIDANAN\\_PROGRAM\\_SARJANA\\_TERAPAN\\_NASPub](http://digilib.unisayogya.ac.id/5377/1/FITRI_KALIMATUS_SADIYAH_1910104025_PROGRAM_STUDI_KEBIDANAN_PROGRAM_SARJANA_TERAPAN_NASPub) - Fitri Kalimatus sadiyah.pdf
16. Firdasary YD. Hubungan Bentuk Papilla Ibu Menyusui dengan Keberhasilan Ibu

- Menyusui Bayi Usia 0-24 Bulan. *NersMid J Keperawatan dan Kebidanan* [Internet]. 2017;02(01):66–72. Available from: <http://nersmid.unmerbaya.ac.id/index.php/nersmid/article/view/60>
17. Astuti Y, Anggarawati T. Pendidikan Kesehatan Teknik Menyusui Terhadap Peningkatan Kemampuan Menyusui Pada Ibu Primipara. *Indones J Nurs Res*. 2021;3(1):26.
  18. Wood NK. Home-Based Interventions in a Case of First Latch at 27 Days. *Nurs Womens Health* [Internet]. 2019;23(2):135–40. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.nwh.2019.01.004>
  19. Valero-Chillerón MJ, González-Chordà VM, Cervera-Gasch Á, Vila-Candel R, Soriano-Vidal FJ, Mena-Tudela D. Health literacy and its relation to continuing with breastfeeding at six months post-partum in a sample of Spanish women. *Nurs Open*. 2021;8(6):3394–402.
  20. Mokhtari Sorkhani T, Namazian E, Komsari S, Arab S. Investigating the Relationship between Childbirth Type and Breastfeeding Pattern Based on the LATCH Scoring System in Breastfeeding Mothers. *Rev Bras Ginecol e Obstet*. 2021;43(10):728–35.